

ABSTRAK

Nama / NIM : Eko Budi Wibowo, Amd. / 2011-58-096
Judul : Penerapan Quality Control Yang Ketat Dalam Menghasilkan Program “Hitam Putih” Yang layak Tayang Di Trans7 (Studi kasus Bulan Februari 2012)
Jumlah Halaman : iv ; 79 ; 9 gambar ; 2 tabel ; 48 lampiran
Kata Kunci : Penerapan Quality Control, Program Hitam Putih
Daftar Pustaka : 11 judul (2 sumber lain)

Persaingan di dunia pertelevisian semakin ketat dan saling kejar mengejar dalam usahanya untuk menarik audiens sebanyak-banyaknya. Jumlah televisi nasional ditambah siaran televisi lokal yang menjamur membuat pertarungan sengit yang terlihat dalam suguhan program acaranya. Program acara yang baik belum tentu mendapatkan tempat di hati pemirsanya. Oleh karena itu, acara yang baik haruslah dikemas menjadi tontonan yang menarik dan tidak membosankan. Hampir setiap hari bermunculan program-program baru yang merupakan hasil memutar otak dari para tim produksi.

Sebuah program acara harus memiliki tujuan, apakah untuk mendidik, pemenuhan informasi, atau hanya hiburan semata. Maka itu haruslah memiliki kualitas siaran yang baik, dengan dilakukannya pengawasan atas isi program dan segi teknis. Setiap stasiun televisi memiliki sebuah departemen yang menjadi garis akhir setiap program yang akan ditayangkan, yaitu *Quality Control*, disinilah materi tayang diuji kelayakannya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, *Quality Control* (QC) memiliki kebijakan sendiri ketika menguji sebuah materi tayang, dengan berdasar kepada peraturan dan petunjuk dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI). Kendala yang ditemukan dilapangan beragam dari masalah konten acara sampai masalah teknis yang menjadikan sebuah penolakan materi untuk bisa ditayangkan.

Hitam Putih, adalah sebuah program acara berjenis *talkshow* yang membahas masalah terkini dan hal di sekitar kita yang unik dan menarik untuk diperbincangkan dengan dipandu oleh host yang juga seorang *magician* ternama di Indonesia, Deddy Corbuzier.